

## IMPLEMENTASI MIGRASI ISO 18001:2007 KE ISO 45001:2018 PT PUTRAJAYA SUKSES MAKMUR

**Drajat Indrajaya<sup>1)</sup>, Endang Suhendar<sup>2)</sup>**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Universitas Indraprasta PGRI  
*drajat.indrajaya1@unindra.ac.id, endang.suhendar@unindra.ac.id*

### Abstrak

Isu keselamatan kerja menjadi penting bagi perusahaan atau organisasi, sehingga mereka perlu menerapkan standar khusus terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sebagai upaya untuk membangun kesadaran dan meningkatkan kesadaran keselamatan pada saat bekerja, PT Putrajaya Sukses Makmur perlu mengaplikasikan ISO 18001:2007. PT. Putrajaya Sukses Makmur merupakan perusahaan yang baru berkembang didalam dunia konstruksi dan trading di *oil and gas*, perlu melakukan migrasi dari ISO 18001 ke ISO 45001 dikarenakan menurut aturan yang berlaku kesempatan migrasi akan berlaku sampai tahun 2021. Didalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini pematerei akan membawakan *workshop* pengenalan ISO 45001 dan aplikasinya buat perusahaan.

Kata Kunci: ISO, PKM, *workshop*, SMK3.

### Abstract

*Work safety issues are important for companies or organizations, so they need to apply specific standards related to the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). As an effort to develop awareness and increase work safety awareness, PT Putrajaya Sukses Makmur needs to apply ISO 18001: 2007. PT. Putrajaya Sukses Makmur is a newly developing company in the world of construction and trading in oil and gas, needs to migrate from ISO 18001 to ISO 45001 because according to the rules in force migration opportunities will be valid until 2021. In this community service activity (PKM), the researcher will present a workshop introducing ISO 45001 and its application for the company.*

*Keywords: ISO. PKM, workshop, SMK3*

*Correspondence author: Drajat Indrajaya, [drajat.indrajaya@unindra.ac.id](mailto:drajat.indrajaya@unindra.ac.id), Jakarta, Indonesia*



*This work is licensed under a CC-BY-NC*

## PENDAHULUAN

Suatu organisasi atau industri dalam mengoperasikan usahanya baik kegiatan didalam maupun diluar kantor memiliki potensi bahaya yang tinggi seperti kecelakaan kerja seperti terjatuh dari ketinggian, cedera dikarenakan penggunaan alat kerja, terkena tumpahan cairan ataupun hal lain yang berpotensi dapat membahayakan nyawa para pekerja. Oleh karena hal tersebut maka organisasi atau industri harus mengaplikasikan

Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang SMK3 atau secara sukarela menerapkan *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001 sesuai standar internasional, karena organisasi atau industri tersebut suatu bentuk hubungan yang saling menguntungkan dalam bentuk kerjasama dengan organisasi industri lainnya baik secara regional maupun global. Pada saat ini sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman, pada bulan Maret 2018 *International Standardization Organization* (ISO) telah merevisi atau merubah ISO OHSAS 18001 menjadi ISO 45001 tentang *Occupational Health Safety Management System* (OHSMS).

Oleh karena itu perusahaan-perusahaan di dunia harus merespon perubahan ISO tersebut dengan cara melakukan pembekalan kepada para pekerjanya (SDM) dan membangun fasilitas, finansial dan prosedur agar rencana penerapan ISO 45001 di organisasi atau industri berjalan dengan lancar Untuk merealisasikan antisipasi dan respon maka organisasi atau industri menyusun model langkah-langkah penerapan ISO 45001. Adapun latar belakang dalam penerapan ISO 18001 PT Putrajaya Sukses Makmur adalah apakah perusahaan telah membuat suatu model penerapan ISO 45001 berdasarkan penerapan ISO 45001. Adapun cara untuk memberikan pengenalan dan mengaplikasikan penerapan ISO 45001 pada perusahaan yaitu berdiskusi dengan pemilik dan pekerjan PT Putrajaya Sukses Makmur yang dimana hal tersebut merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai didalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Teknik Industri Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengurus perizinan dan peninjauan daerah mitra yang dilakukan bulan September 2019, proses persiapan penerapan abdimas dilakukan pada awal November 2019. Adapun tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini di PT Putrajaya Sukses Makmur, Ruko Pasar Pagi Bintara Blok A35, Bintara, Bekasi Barat.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

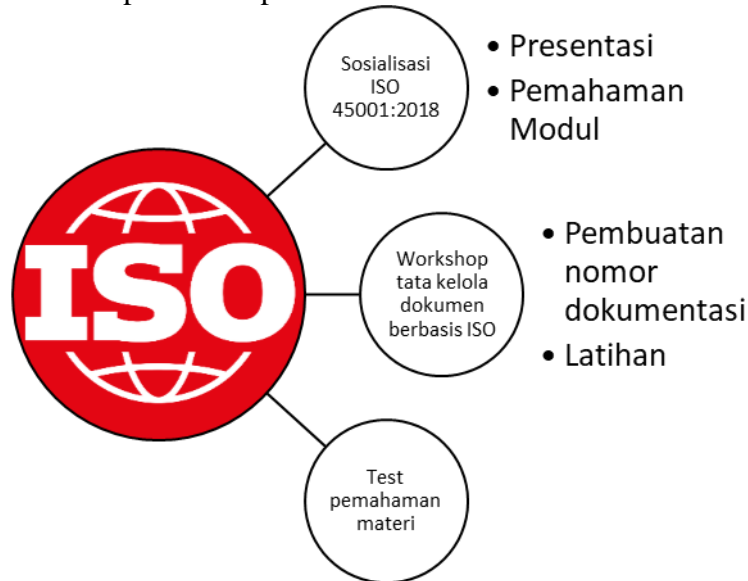
No	Jenis Kegiatan	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1.	Perizinan dengan mitra abdimas	■	■									
2.	Peninjauan daerah mitra		■									
3.	Studi pendahuluan		■	■								
4.	Pembuatan materi				■	■						
5.	Penyuluhan materi						■	■				
6.	Demonstrasi Kegiatan						■	■				
7.	Evaluasi Hasil Kegiatan								■	■	■	
8.	Pembuatan Laporan								■	■	■	

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung. Observasi langsung yakni pelatihan langsung dilakukan terhadap objek yang akan dituju pada tempat terjadinya peristiwa tersebut berlangsung. Adapun yang akan menjadi obsever pada pengabdian masyarakat ini adalah pemilik dan pekeja pada lingkungan PT Putrajaya Sukses Makmur Bintara, Bekasi Barat serta

- menentukan instrumen apa yang diperlukan dalam pengajaran. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.
2. Demontrasi, yaitu: tim pengabdian kepada masyarakat melakukan *sharing knowledge* (berupa wawancara dan diskusi) dengan observer di PT Putrajaya Sukses Makmur Bintara, Bekasi Barat.

Materi yang akan disampaikan oleh tim abdimas kepada observer (peserta dan pemilik) di PT Putrajaya Sukses Makmur Bintara, Bekasi Barat akan dilakukan dengan menggunakan metode observasi langsung maupun demontrasi secara seri. Tim abdimas dan peserta akan aktif berdiskusi dalam kelas. Adapun tahapan solusi yang ditawarkan kepada perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Solusi Yang Ditawarkan

Pada saat pelaksanaan abdimas diperlukan organisasi atau tim yang akan menjalankan kegiatan tersebut. Adapun tim abdimas untuk kegiatan ini beserta peran seetanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Pembimbing Pelaksana Kegiatan

No.	Kegiatan	Pembimbing
1.	Proposal dan Sosialisasi	Drajat Indrajaya M.T
2.	Materi	Endang Suhendar M.T
3.	Dokumentasi	Destian Ady Setio
4.	Evaluasi dan Laporan	Semua Tim

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini, tim abdimas akan melakukan wawancara kepada para observer di lingkungan PT Putrajaya Sukses Makmur Bintara, Bekasi Barat. Tujuan dalam tahap ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang seakurat mungkin terhadap variabel-variabel yang akan menjadi fokus kegiatan pelatihan abdimas ini.

Setelah selesai tahap pertama, akan dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada kegiatan pelaksanaan ini tim abdimas akan menggunakan suatu alat bantu atau metode yang dinamakan *rich picture diagram*. Metode tersebut sangat berguna diterapkan pada saat demontrasi presentasi kepada para peserta, dikarenakan pada

dasarnya manusia lebih tertarik bila didemonstrasikan presentasi dalam bentuk gambar atau animasi daripada dalam bentuk alinea kalimat.

*Rich picture diagram* dapat menampilkan suatu informasi secara lengkap dan menarik karena dapat mengepresikan sebuah masalah dalam bentuk diagram (animasi, gambar bergerak) dan dapat menyimpulkan sebuah situasi secara detail.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan ini adalah pemilik dan pekerja PT Putrajaya Sukses Makmur Bintara, Bekasi Barat. Adapun sasaran jumlah peserta untuk kegiatan abdimas ini adalah 20-50 orang. Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, PT Putrajaya Sukses Makmur memberikan fasilitas pendukung seperti ruangan, infocus dan akses untuk mengunjungi *workshop*.

Harapan selanjutnya adalah terbentuknya suatu kerjasama yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dengan PT Putrajaya Sukses Makmur dalam rangka penelitian dosen dan mahasiswa serta dan pengabdian kepada masyarakat. Suatu program kerja dapat dikatakan berhasil tentunya mempunyai indikator-indikator sebagai tolak ukur keberhasilan tersebut. Adapun indikator keberhasilan yang dapat diraih didalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Antusiasnya peserta pelatihan abdimas baik dari pemilik maupun pekerja di lingkungan perusahaan, karena kegiatan PKM ini mempunyai manfaat yang banyak dan sangat berguna bagi perusahaan didalam menjalankan operasi perusahaan dan strategi perusahaan di masa yang akan datang.



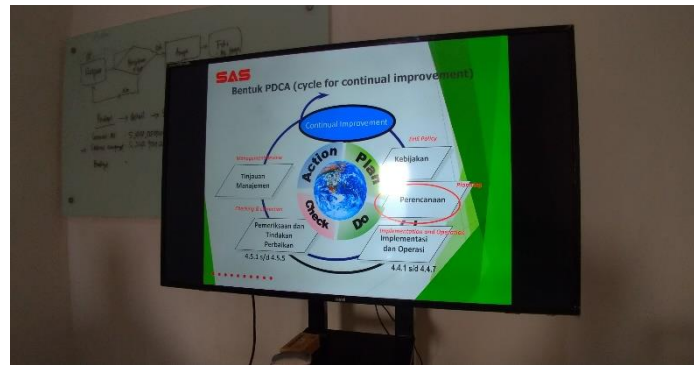
Gambar 2 Presentasi Abdimas

2. Penerapan budaya K3 di PT Putrajaya Sukses Makmur secara berkala seperti melakukan *safety briefing* sebelum bekerja maupun rapat, melakukan *safety induction* terhadap mitra-mitra dan orang yang baru pertama kali berkunjung ke kantor PT Putrajaya Sukses Makmur.
3. PT Putrajaya Sukses Makmur menginginkan agar dilakukan kegiatan PKM secara berkelanjutan dan menginginkan adanya timbal balik dari perusahaan kepada universitas, seperti menjadi *sponsorship* kegiatan universitas.
4. Pekerja dan pemilik perusahaan dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang ada di lingkungan kerja dan cara penanggulangannya agar terhindar dari kecelakaan kerja bahkan sampai dengan kecelakaan yang dapat mengakibatkan kematian.



Gambar 3. Identifikasi Risiko di Lingkungan Kerja

Selain indikator keberhasilan kegiatan PKM ini yang dilihat dari sisi perusahaan, secara akademisi, tim PKM Unindra dapat memberikan suatu solusi yang ada kaitannya dengan keilmuan teknik industri yang sesuai dengan visi misi perusahaan.



Gambar 4. Aplikasi Metode Rich Picture Diagram

## SIMPULAN

Kegiatan ini berjalan dengan baik, dan kegiatan ini sebagai awal bagi perusahaan untuk mengetahui prinsip ISO 45001:2018 dan bagaimana cara untuk mengaplikasikannya sehingga dapat menjadi budaya perusahaan dengan memperhatikan seluruh ruang lingkup pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik, benar dan aman sesuai dengan prosedur kerja dan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengatasi semua kendala yang terjadi pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan cara sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib melakukan penerapan SMK3 secara menyeluruh dari level manajemen sampai dengan karyawan agar budaya safety dapat konsisten diaplikasikan oleh perusahaan.
2. Agar perusahaan membuat suatu penghargaan (reward) kepada karyawan yang berhasil menerapkan budaya safety secara konsisten dan memberikan punishment kepada karyawan yang lalai dalam menerapkan budaya safety.
3. Kegiatan PKM ini disarankan dilakukan secara continue, agar perusahaan dapat dinilai apakah layak untuk mendapatkan ISO 45001:2018, sehingga Unindra diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan PKM yang akan datang.
4. Perlu dilakukan integrasi antara tema kegiatan pada satu objek penelitian, sehingga perusahaan akan mendapatkan pengetahuan secara menyeluruh dan bisa bermanfaat didalam lingkungan sekitar.

Perlu dilakukan integrasi antara tema kegiatan pada satu objek penelitian, sehingga perusahaan akan mendapatkan pengetahuan secara menyeluruh dan bisa bermanfaat didalam lingkungan sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

CEM. (2016). *Update on the development of the ISO 45001 OH&S management system standard*. Potchefstroom: CEM.

Goulart, C. (2016). *ISO 45001 – safety management system discussion*. Switzerland: AON.

ILO. (2013). *The prevention of occupational diseases*. Switzerland: ILO

Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No.555 Tahun 1995. (n.d.). tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum. 1995. Jakarta: Departemen Pertambangan dan Energi Republik Indonesia.

OSHAS-18001. (2007). *Occupational Health and Safety Management Systems - Requirements*. London.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014. (2014). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. Jakarta: Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.5/MEN/1996. (1996). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.